

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dalam konteks penelitian ini, metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk menjelajahi pengalaman, persepsi, dan sudut pandang yang berbeda dari anggota BUMDes dan masyarakat di Desa Sindangkerta tentang pengelolaan BUMDes Niaga Bahari Putra.

Metode kualitatif deskriptif juga membantu peneliti untuk memahami fenomena secara holistik, termasuk faktor-faktor sosial, ekonomi, budaya, dan politik yang memengaruhi keberhasilan BUMDes dan kesejahteraan masyarakat. Ini membantu dalam menyajikan gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang situasi yang diteliti. Metode kualitatif juga memperhatikan pertimbangan etis, seperti penghormatan terhadap perspektif dan kebutuhan peserta penelitian, serta kepercayaan dan kerahasiaan informasi yang diberikan oleh mereka. Hal ini penting dalam konteks penelitian yang melibatkan masyarakat desa dan anggota BUMDes. Dengan demikian, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian tentang evaluasi pengelolaan BUMDes Niaga Bahari Putra untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Sindangkerta dapat membantu memperoleh pemahaman mendalam, kontekstual, dan beragam tentang fenomena yang diteliti.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Creswell dalam (Sugiyono, 2016) studi kasus adalah salah satu

pendekatan dalam penelitian kualitatif yang mana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, terhadap suatu orang atau lebih.

Pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti untuk memahami konteks spesifik dari desa tertentu, termasuk faktor-faktor lingkungan, sosial, ekonomi, dan budaya yang memengaruhi keberhasilan BUMDes dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Selain itu, melalui pendekatan studi kasus, peneliti dapat melibatkan *stakeholders* lokal, seperti anggota BUMDes, pemerintah desa, BPD dan anggota masyarakat, dalam proses penelitian. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman tentang perspektif lokal, mendukung validitas temuan penelitian, dan memperkuat relevansi hasil penelitian bagi komunitas yang terlibat. Dengan demikian menggunakan studi kasus dalam penelitian tentang evaluasi pengelolaan BUMDes Niaga Bahari Putra untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Sindangkerta dapat memungkinkan analisis yang kaya, kontekstual, dan relevan bagi pemangku kepentingan lokal dan pengambil kebijakan.

### **3.2 Penentuan Informan**

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, (2017: 85) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan berbagai pertimbangan dan kriteria tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling mengetahui tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin informan tersebut sebagai penguasa sehingga akan memudahkan menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. Informan dalam penelitian ini diantaranya kepala BUMDes Niaga Bahari

Putra di Desa Sindangkerta, Sekretaris Desa Sindangkerta, Ketua BPD Desa Sindangkerta dan masyarakat Desa Sindangkerta, Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya.

### **3.3 Sumber Data**

#### **3.3.1 Data Primer**

Data primer adalah sumber data utama yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil observasi dan wawancara secara langsung dengan kepala BUMDes Niaga Bahari Putra di Desa Sindangkerta, Sekretaris Desa Sindangkerta, Ketua BPD Desa Sindangkerta dan masyarakat Desa Sindangkerta, Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya.

#### **3.3.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui penelitian secara tidak langsung. Adapun dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan arsip-arsip yang berkaitan dengan BUMDes Niaga Bahari Putra.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa sumber data dalam pengumpulan data bisa menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung diberikan oleh sumber pertama, sedangkan sumber sekunder tidak secara langsung diberikan oleh sumber pertama namun melalui sumber kedua maupun berdasarkan data.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data kebanyakan berupa penjelasan kata-kata, fenomena, sikap dan keseharian yang diperoleh peneliti di lapangan. Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan teknik non-partisipatif, di mana peneliti tidak ikut serta dalam aktivitas atau program yang diamati, melainkan hanya mengamati dari luar. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa pengamatan dilakukan secara objektif tanpa mempengaruhi dinamika yang sedang berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap bagaimana program-program yang dijalankan oleh BUMDes Niaga Bahari Putra diimplementasikan di lapangan. Hal ini mencakup kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh BUMDes, serta pengelolaan sumber daya yang digunakan. Peneliti mengamati bagaimana proses pengambilan keputusan dilakukan di BUMDes, apakah masyarakat umum dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan, atau keputusan hanya diambil oleh segelintir elit lokal. Peneliti juga mengamati bagaimana program-program BUMDes mempengaruhi interaksi sosial dan ekonomi masyarakat. Observasi terhadap interaksi ini penting untuk memahami secara langsung dampak program terhadap kesejahteraan masyarakat dari aspek ekonomi dan partisipasi sosial.

## 2) Wawancara (*In-Depth Interview*)

Memperoleh sumber data dengan hanya mengamati saja tidaklah cukup, akan lebih baik peneliti melakukan wawancara untuk memperluas data yang akan didapatkan dari objek penelitian. Wawancara dalam penelitian ini berfungsi untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam. Informasi yang diperoleh dari wawancara memberikan pandangan lebih jelas mengenai bagaimana kebijakan BUMDes diterapkan, bagaimana programnya memengaruhi masyarakat, serta sejauh mana masyarakat dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan. Data wawancara juga menjadi dasar untuk menganalisis dampak BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Sindangkerta. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala BUMDes Niaga Bahari Putra Desa Sindangkerta beserta staffnya, Kepala Desa Sindangkerta beserta perangkatnya, dan masyarakat Desa Sindangkerta, Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya.

## 3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan. Sugiyono (2016:240) menyebutkan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini berbagai catatan yang tertulis yang ada di Kantor BUMDes Niaga Bahari Putra dan Kantor Desa Sindangkerta, Kecamatan Cipatujah, Kabupaten

Tasikmalaya, yang meliputi AD/ART BUMDes Niaga Bahari Putra, Buku Profil BUMDes Niaga Bahari Putra, Buku Profil Desa Sindangkerta, dan laporan keuangan dan pengalokasian hasil usaha BUMDes Niaga Bahari Putra.

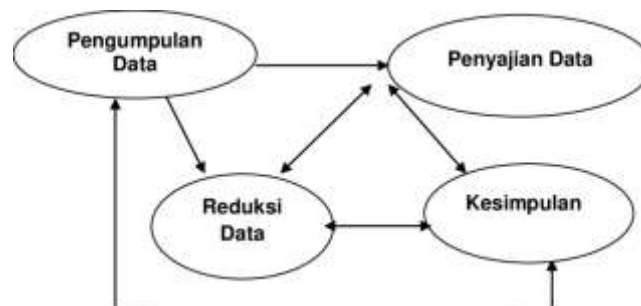
### **3.5 Metode Analisis dan Validitas Data**

#### **3.5.1 Metode Analisis Data**

Setelah dilakukannya wawancara dan pengujian terhadap data primer dan sekunder maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan analisa dan pembahasan dari hasil uji dan wawancara yang telah dilakukan. Menurut Sugiyono (2020:131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan model analisa data yang digagas oleh Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020:133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Metode analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984) ditunjukkan pada gambar berikut:

**Gambar 3. 1 Model Analisis Data Miles dan Huberman**



### 1) Pengumpulan Data

Langkah pertama adalah peneliti mengumpulkan data yang relevan tentang dampak keberadaan BUMDes Niaga Bahari Putra. Data ini berasal dari berbagai sumber, yaitu wawancara mendalam dengan anggota BUMDes, pemerintah desa, atau anggota masyarakat dan analisis dokumen terkait BUMDes Niaga Bahari Putra.

### 2) Reduksi Data

Setelah data terkumpul, maka data mentah yang telah didapatkan sebelumnya akan disaring dan dipilih mengenai data mana yang paling sesuai dan relevan dengan penelitian yang dilakukan. Setelah proses penyaringan data mengenai hal-hal pokok tersebut pun akan dimasukkan atau dikategorikan sesuai kebutuhan dari penelitian, untuk kemudian dicari tema dan polanya sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

### 3) Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu proses penyajian data. Peneliti akan menginterpretasikan temuan-temuan

dari analisis data tersebut dan menyusunnya dalam bentuk narasi deskriptif yang membantu mengilustrasikan temuan-temuan tersebut dengan jelas dan komprehensif.

#### 4) Kesimpulan

Tahap terakhir adalah menginterpretasikan temuan-temuan dari analisis data dan menyimpulkan hasil penelitian. Peneliti akan menarik kesimpulan tentang dampak keberadaan BUMDes Niaga Bahari Putra terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Sindangkerta, serta implikasi praktis dan teoritisnya.

Setelah proses-proses sebelumnya telah dilakukan, maka langkah yang terakhir yaitu dengan dilakukannya pengambilan kesimpulan. Langkah terakhir ini akan memuat keseluruhan informasi yang bersifat penting yang telah ditemukan selama proses penelitian. Sugiyono (2019: 329) menyatakan bahwa temuan baru yang belum ada sebelumnya merupakan kesimpulan dari penelitian kualitatif. Temuan tersebut dapat berupa gambaran yang masih samar dan menjadi jelas setelah dilakukannya penelitian.

### **3.5.2 Validitas Data**

Validitas data adalah ukuran seberapa akurat dan sejauh mana data yang dikumpulkan merefleksikan fenomena atau konsep yang diteliti. Dalam penelitian ini validitas data yang digunakan adalah jenis triangulasi. Satori dan Komariah (2019: 94) mengemukakan bahwa “triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”. Triangulasi



dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek data dan informasi yang telah diperoleh dengan alat dan waktu yang berbeda.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Setelah mengumpulkan data dari tiga sumber yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti membandingkan temuan dari ketiga metode ini untuk melihat kesesuaian atau inkonsistensi diantara data-data tersebut. Jika semua data konsisten, maka data tersebut dianggap valid. Namun, jika terdapat perbedaan atau inkonsistensi, peneliti akan melakukan analisis lebih mendalam untuk menemukan penyebab perbedaan tersebut dan apakah data tersebut masih dianggap valid atau perlu dikaji ulang. Dengan kata lain, triangulasi sumber adalah *cross check* data dengan membandingkan fakta dari satu sumber dengan sumber yang lain (Andarusni & Mariyani, 2020).

### **3.6 Lokasi, Waktu, dan Jadwal Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Sindangkerta, Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya. Alasan dipilihnya lokasi tersebut dikarenakan Desa Sindangkerta memiliki BUMDes Niaga Bahari Putra yang berpotensi besar dalam pengelolaan potensi lokal.

Waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini yaitu selama 12 bulan, yang dimulai dari tanggal 31 Oktober 2023 sampai dengan bulan Oktober 2024.